### **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

### A. Pemahaman

## 1. Pengertian Pemahaman

Salah satu tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman. Misalnya dengan menjelaskan susunan kalimatnya sendiri yaitu sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Dalam taksonomi Bloom, untuk dapat memahami perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal. Sehingga pemahaman itu sangat perlu bagi siswa yang sedang belajar pada tingkat sekolah dasar. Sebelum memahami, peserta didik terlebih dahulu harus mengenal atau mengetahui apa yang akan dipelajari.

Keterampilan dan kemampuan intelektual yang menjadi tuntutan di sekolah, yaitu pelibatan pemahaman. Artinya, ketika siswa dihadapkan pada komunikasi, diharapkan mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat menggunakan ide yang terkandung di dalamnya. Komunikasi tersebut mungkin dalam bentuk lisan atau tertulis.<sup>7</sup>

Pemahaman (comprehension) dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu belajar berarti harus mengerti

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 43

secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi. Hal ini sangat penting bagi siswa yang belajar. Memahami maksudnya, menangkap maknanya, adalah tujuan akhir dari setiap belajar. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

## 2. Tingkatan-tingkatan dalam pemahaman

Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan, sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a. Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, menerjemahkan beberapa arti yang sebenarnya dengan mengartikan arti dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain, menerjemahkan konsep, simbol dan sebagainya.
- Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau

-

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 42-43

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 50 <sup>10</sup> Nana Sudjana, *Penilaian.....*, 24

- menghubungkan beberapa bagian darri grafik kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- c. Tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi, kemampuan yang tinggi karena diharapkan seseorang mampu melihat di balik yang tertulis, mampu membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persegi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

Berdasarkan tingkatan pemahaman penelitian diatas, ini difokuskan pada tingkatan terjemahan dan penafsiran.

### 3. Indikator Pemahaman

Siswa dikatakan memahami suatu materi jika memenuhi beberapa indikator yang di inginkan. Indikator pemahaman yang dikehendaki beradasarkan kategori proses kognitif.

Tabel 2.1 Kategori Hubungan dan Dimensi Proses Kognitif 11

Kateg	gori Proses Kognitif	Contoh				
2.1	Mengartikan	contoh, menguraikan dengan kata-				
		kata sendiri dalam pidato				
2.2	Memberikan Contoh	contoh,memberikan contoh macam- macam gaya lukisan artistik				

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Wowo sunaryo kuswana, *Taksonomi Kognitif*, 117

2.3	Mengkalsifikasikan	contoh, mengamati atau				
		menggambarkan kasus kekacauan				
		mental				
2.4	Menyimpulkan	contoh, menulis kesimpulan pendek				
		dari kejadian yang ditayangkan video				
2.5	Menduga	contoh, mengambil kesimpulan				
		dasar-dasar contoh dari pembelajaran				
		bahasa asing				
2.6	Membandingkan	contoh, membandingkan peristiwa-				
		peristiwa sejarah dengan situasi				
	1.5	sekarang				
2.7	Menjel <mark>ask</mark> an	contoh, menjelaskan penyebab				
		peristiwa penting di prancis abad ke				
		18				

Kategori indikator pemahaman dalam kegiatan belajar ditunjukkan melalui: (1) mengungkapkan gagasan, atau pendapat dengan kata-kata sendiri, (2) membedakan, membandingkan, menginterpretasi data, mendeskripsikan dengan kata-kata sendiri, (3) menjelaskan gagasan pokok, (4) dan menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri. 12 Berdasarkan indikator pemahaman diatas, indikator yang digunakan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Kunandar, Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013), (Jakaarta:PT RajaGrafindo Persada, 2014), 169

dalam memahami materi alat pencernaan adalah siswa mengklasifikasikan (clasisifiying) dan siswa menjelaskan(explaining). Dan untuk mengetahui tercapainya indikator tersebut meningkat yaitu dengan diketahuinya dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. 13

# 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman sekaligus keberhasilan belajar siswa ditinjau dari segi komponen pendidikan adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

## a. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Sedikit banyaknya perumusan tujuan akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru sekaligus akan mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

## b. Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada siswa di sekolah. Guru adalah seorang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dalam satu kelas terdapat perbedaan antara siswa satu dengan yang lainnya yang berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa tersebut. Maka dari itu,

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 211
 Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 123-135

\_

Syanui Baini Djamaran, siralegi Betajar Mengajar, (Jakarta: PT Kineka Cipia, 1997), 125-133

seoarang guru harus memberikan suatu pendekatan belajar yang sesuai dengan keadaan siswanya sehingga tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

### c. Siswa

Siswa adalah orang yang sengaja datang ke sekolah. Anak didik yang berkumpul di sekolah mempunyai bermacam-macam karakteristik kepribadian, sehingga daya serap (pemahaman) siswa yang didapat juga berbeda-beda dalam setiap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Karena itu dikenal tingkat keberhasilan yang maksimal, optimal, minimal atau kurang untuk setiap materi yang dikuasai oleh siswa. Dengan demikian, bahwa peserta didik atau siswa mempengaruhi kegiatan belajar mengajar sekaligus hasil belajar yaitu pemahaman siswa.

## d. Kegiatan Pengajaran

Kegiatan pengajaran adalah terjadinya interaksi antara guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengajaran meliputi model, strategi, metode, dan media yang digunakan pada saat pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Jika hal tersebut di pilih dan digunakan secara tepat, maka akan mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar.

### e. Bahan dan Alat Evaluasi

Bahan evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari siswa dalam rangka ulangan (evaluasi). Alat-alat evaluasi yang digunakan meliputi: benar-salah (tru-false) dan pilihan ganda (multiple-choice), menjdodohkan (matching), melengkapi (completion), dan essay.

Pemahaman siswa tergantung pula pada bahan evaluasi yang digunakan guru kepada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa jika siswa mampu mengerjakan atau menjawab materi evaluasi dengan baik, maka siswa dapat dikatakan paham terhadap materi yang diberikan.

### f. Suasana Evaluasi

Selain faktor tujuan, guru, siswa, kegiatan pengajaran, serta bahan dan alat evaluasi, faktor suasana evaluasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Dikarenakan dengan keadaan kelas yang tenang, aman dan disiplin pada materi ujian yang sedang berlangsung maka mempengaruhi terhadap pemahaman berupa jawaban yang diberikan siswa. Jadi tingkat pemahaman siswa tinggi, maka keberhasilan proses belajar mengajar tercapai.

## B. Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

## 1. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam berasal dari tiga istilah yang terlibat, yaitu "Ilmu", "Pengetahuan", dan "Alam". Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia. Dalam kehidupan, banyak sekali pengetahuan yang dimiliki oleh manusia. Pengetahuan tentang agama, pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, sosial, dan alam sekitar adalah contoh pengetahuan yang dimiliki manusia. Pengetahuan alam berarti pengetahuan tentang alam semesta beserta isinya. Ilmu adalah pengetahuan yang ilmiah, pengetahuan yang diperoleh secara ilmiah, artinya diperoleh dengan metode ilmiah. Dengan pengertian ini, IPA dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini. <sup>15</sup> IPA merupakan suatu ilmu teoritis, tetapi teori tersebut didasarkan atas pengamatan, percobaan-percobaan, terhadap gejala-gejala alam. <sup>16</sup>

IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati oleh indera. IPA adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati.

15 Asih Widi Wisudawati dan Eka Silistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Abdullah Aly dan Eny Rahma, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 18

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secaranya umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.<sup>17</sup>

## 2. Hakikat IPA

Pada hakikat IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, IPA dipandang pula sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur. Sebagai proses diartikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan tentang alam maupun untuuk menemukan pengetahuan baru. Sebagai produk diartikan sebagai hasil proses, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah atau di luar sekolah ataupun bahan bacaan untuk penyebaran pengetahuan. Sebagai prosedur dimaksudkan adalah metodologi atau cara yang dipakai untuk mengetahui sesuatu yang disebut metode ilmiah. 18

Dapat pula dikatakan bahwa hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melaui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga

 <sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Trianto, Model Pembelajaran Terpadu, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 136-137
 <sup>18</sup> Ibid, 137

komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal. 19

# 3. Ruang lingkup IPA

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspekaspek berikut: $^{20}$ 

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaanya meliputi: cair, padat,, dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan bendabenda langit lainnya.

# 4. Tujuan IPA

Mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:<sup>21</sup>

 Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.

-

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Ibid. 141

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010),

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Ibid, 111

- Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.
- h. Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek sains dan  $teknologi^{22}$
- Memberikan sikap ilmiah, antara lain kritis, sensitive, obyektif, jujur terbuka, benar, dan dapat bekerja sama<sup>23</sup>
- 5. Materi alat pencernaan manusia<sup>24</sup>

Pencernaan adalah proses melumat makanan yang semula kasar menjadi halus. Makanan yang sudah dicerna, telah diubah menjadi sari

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Trianto, Model Pembelajaran Terpadu...., 138

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Ibid, 143

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Haryanto, Sains Untuk Sekolah Dasar Kelas V, (Jakarta: Erlangga, 2007), 13-19

makanan dalam bentuk yang lebih halus sehingga mudah diserap oleh pembuluh darah. Kemudian oleh darah, sari makanan tersebut diedarkan ke seluruh bagian tubuh.

Ada dua jenis proses pencernaan makanan dalam tubuh, yaitu:

### a. Pencernaan makanan secara mekanis

Pencernaan makanan secara mekanis terjadi di dalam mulut. Makanan dilumatkan oleh gigi. Makanan yang telah hancur mudah untuk di telan.

#### b. Pencernaan makanan secara kimia

Pencernaan makanan secara kimia dilakukan oleh enzim, yang berlangsung di dalam mulut, lambung, dan usus. Tujuan pencernaan dengan bantuan enzim adalah mengubah zat-zat makanan sehingga mudah diserap tubuh.

Adapun beberapa hal yang dipelajari pada alat-alat pencernaan, yaitu:

#### a. Susunan Alat Pencernaan

Alat-alat pencernaan makanan pada tubuh kita bertugas untuk, diantara lain yaitu:

- 1) Menghancurkan makanan menjadi bentuk yang halus
- Menyerap zat-zat makanan yang larut sehingga masuk ke dalam darah
- 3) Mengeluarkan dari tubuh zat-zat yang tidak dapat dicerna



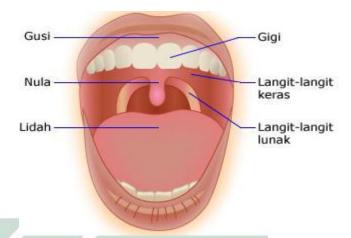
Gambar 2.1 Alat-alat Pencernaan Manusia

Alat pencernaan terdiri atas mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus. Berikut penjelasannya:

# 1) Rongga Mulut

Di dalam rongga mulut terdapat gigi, lidah, dan air ludah (air liur). Gigi berguna untuk mengunyah makanan supaya menjadi halus. Sesuai dengan fungsinya, ada tiga macam gigi, yaitu:

- a) Gigi seri berfungsi memotong makanan, bentuk permukaannya menyerupai mata kapak.
- b) Gigi taring berfungsi merobek atau mengoyak makanan, bentuk permukaannya runcing.
- c) Gigi graham berfungsi menggilas makanan, bentuk permukaannya lebar dan bergelombang.



Gambar 2.2 Rongga Mulut

Lidah terletak dibagian dasar rongga mulut. Lidah berfungsi untuk mengatur letak makanan pada waktu mengunyah, membantu menelan makanan, dan mengecap rasa makanan. Permukaan lidah kita dapat mengecap 4 rasa dasar, yaitu manis, pahit, asam, dan asin. Di dalam mulut juga terdapat tiga kelenjar ludah. Kelenjar ludah bawah terdapat di bagian bawah lidah dan di daerah pangkal rahang bawah. Kelenjar ludah atas terdapat dekat telinga. Kelenjar ludah menghasilkan air ludah dan enzim amilase (ptialin). Enzim amilase berfungsi mengubah zat tepung (amilum) menjadi zat gula. Itulah sebabnya mengapa nasi (mengandung amilum) yang kita kunyah lama-kelamaan terasa manis.

# 2) Kerongkongan

Kerongkongan adalah bagian saluran pencernaan yang menghubungkan rongga mulut dengan lambung. Di dalam kerongkongan terjadi gerakan peristaltik, yaitu gerakan meremas-remas yang dilakukan oleh dinding kerongkongan. Gerakan peristaltik inilah yang mengakibatkan makanan



# 3) Lambung

Lambung menghancurkan makanan menjadi bagianbagian yang sangat kecil. Makanan di dalam lambung hanpir semuanya berbentuk lunak seperti bubur.<sup>25</sup> Di dalam lambung, makanan yang sudah dikunyah oleh gigi di mulut, dilumatkan

<sup>25</sup> Arini Nining, Sains Modern (Jakarta: Widya Utama, 2004), 15

.

lagi dengan pertolongan bermacam-macam getah lambung. Getah lambung dihasilkan oleh dinding lambung. Getah lambung berguna untuk memecahkan makanan agar mudah diserap oleh pembuluh darah dan membunuh kuman yang terbawa oleh makanan. Getah lambung mengandung asam dan enzim, diantara lain:

- a) Enzim pepsin, berfungsi mengubah protein menjadi pepton
- b) Enzim renin, berfungsi mengendapkan protein susu menjadi kasein.
- c) Asam klorida, berfungsi membunuh kuman dan mengasamkan makanan



Gambar 2.4 Lambung

## 4) Usus halus

Usus halus merupakan usus terpanjang dari saluran pencernaan makanan. Usus halus terdiri dari 3 bagian, yaitu usus dua belas jari, usus kosong, dan usus penyerapan.

## a) Usus dua belas jari

Makanan di dalam usus dua belas jari dicerna lagi dengan bantuan getah pankreas dan getah empedu. Getah pankreas dihasilkan oleh kelenjar pankreas. Getah pankreas mengandung enzim-enzim berikut ini:

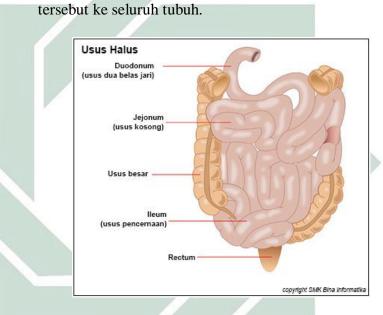
- (1) Enzim amilase, berfungsi mengubah zat tepung (amilum) menjadi zat gula
- (2) Enzim tripsin, berfungsi mengubah protein menjadi asam amino
- (3) Enzim lipase, berfungsi mengubah lemak menjadi asam lemak

# b) Usus kosong

Di dalam usus kosong masih terjadi proses pencernaan kimiawi. Dinding usus kosong mempunyai kelenjar yang menghasilkan getah pencernaan, tetapi tidak sebanyak usus dua belas jari.

# c) Usus penyerapan

Usus penyerapan merupakan tempat penyerapan sari-sari makanan. Terdapat ujung-ujung pembuluh darah pada seluruh permukaan dinding usus. Sari makanan diserap oleh pembuluh darah sehingga masuk ke dalam aliran darah. Kemudian, darah membawa sari makanan



Gambar 2.5 Usus Halus

## 5) Usus besar

Usus besar berfungsi untuk menyerap air. Selanjutnya, sisa makanan dibusukkan oleh bakteri pembusuk di dalam usus besar. Pembusukan dibantu oleh bakteri *Escherichia Coli*.

### 6) Anus

Anus berfungsi untuk mengeluarkan sisa makanan dari dalam tubuh. Sisa pencernaan dari usus besar dikeluarkan melalui anus. Sedangkan, sisa pencernaan yang berupa cairan disalurkan dan disaring dalam ginjal. Cairan yang tidak berguna dikeluarkan melalui lubang kemih berupa air seni.

# b. Penyakit yang menyerang alat pencernaan manusia

#### 1) Diare

Diare adalah penyakit keluarnya kotoran encer yang terlalu sering. Penderita diare dapat kehabisan cairan tubuh. <sup>26</sup>Diare disebut juga mencret. Penyakit ini golongan penyakit ringan tetapi dapat perawatan apabila tidak mendapat perawatan yang benar. Hal ini diakibatkan alergi terhadap makanan, terlalu banyak makan makanan yang asam dan pedas.

# 2) Mag (Radang Lambung)

Mag ditandai dengan gajala lambung terasa perih dan mual.

Penyakit mag disebabkan kebiasaan makan yang tidak teratur.

Penyakit ini timbul karena adanya produksi asam klorida yang berlebihan di lambung.

### 3) Radang Usus Buntu

Radang usus buntu ditandai dengan perut bagian kanan bawah terasa sangat nyeri, perut terasa mual disertai muntah, kadang

.

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Ibid., 18

mencret, dan tubuh mengalami demam. Pada keadaan yang lebih parah, penderita harus mengalami operasi pemotongan umbai cacing.

## 4) Tifus

Suatu penyakit peradangan pada usus. Penyakit ini dapat menular cepat. Tifus juga timbul akibat kebersihan makanan dan minuman tidak terjaga dengan benar. Gejala tifus ditandai tubuh menggigil, lemah, disertai mual, akibat demam tinggi, penderita dapat mengigau, punggung terasa sakit, kadang disertai mencret atau sembelit.

## 5) Sembelit

Gejala penyakit sembelit adalah susah buang air besar.

Penyakit ini diakibatkan makanan yang dimakan kurang berserat. Makanan kurang berserat dapat mengganggu proses pencernaan.

# C. Model Word Square

1. Pengertian Word Square

Dari istilah *Word Square* terdiri dari dua bagian kata yaitu *word* dan *square*. Kata *Word* berarti kata, perkataan, dan sepata kata.<sup>27</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> John M. Echlos, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), 652

Sedangkan kata Square berarti persegi, lapangan.<sup>28</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa Word Square adalah pencarian berupa kata yang berbentuk persegi yang sesuai dengan jawaban pada soal yang ada pada sebuah kotak yang berisi huruf acak. Peserta didik diminta mencari kata jawaban yang tepat sesuai dengan soal yang diberikan.

Word Square adalah model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Model ini mirip dengan mengisi teka-teki silang tetapi bedanya adalah jawabannya sudah ada namum disamrakan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf penyamar atau pengecoh.

Model pembelajaran ini sesuai untuk semua mata pelajaran. Hal ini tinggal mengenai bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif. Tujuan huruf pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis. \*\*29 Word Square\*\* berupa media yang dibuat dengan kotak yang sesuai dengan keperluan saja dan membuat sebuah soal yang sesuai dengan tujuan pembelajarannya. \*\*30

10

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Ibid. 549

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), 97

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), 31

- 2. Kelebihan dan Kekurangan Word Square
  - a. Beberapa kelebihan dari model Word Square yaitu:<sup>31</sup>
    - 1) Proses pembelajaran dengan model *Word Square* mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran
    - 2) Siswa akan terlatih untuk disiplin
    - 3) Sebagai latihan untuk bersikap teliti dan kritis
    - 4) Merangsang siswa untuk berpikir efektif
  - b. Beberapa kekurangan dari Word Square yaitu: 32
    - 1) Dengan materi yang telah dipersiapkan, akhirnya dapat menumpulkan kreatifitas siswa
    - 2) Siswa tinggal menerima bahan mentah
    - 3) Siswa tidak dapat mengembangkan materi yang ada dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya
- 3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Word Square<sup>33</sup>
  - a. Guru menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
  - b. Guru membagikan lembaran kegiatan sesuai contoh
  - c. Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai dengan jawaban secara vertikal, horizontal, maupun diagonal

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam....*97-98

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Ibid, 98

<sup>33</sup> Endang Komara, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 52

## d. Berikan poin setiap jawaban dalam kotak

# Contoh jawaban:

S	P	E	R	I	S	T	A	L	T	I	K
D	U	P	L	Н	I	R	M	A	K	G	J
K	Q	S	W	F	Y	U	Ι	Q	W	D	T
L	X	A	Е	V	O	G	L	R	R	Т	I
G	V	N	I	Y	M	F	A	T	T	Y	F
D	В	U	K	Е	A	D	S	F	Ι	О	U
S	D	S	D	Q	Z	X	E	N	M	K	S
W	A	J	Н	L	A	M	В	U	N	G	N

Gambar 2.6
Contoh Word Square

## Contoh soal:

1.	Gerak	m <mark>ere</mark> mas-re <mark>m</mark> as	mend <mark>or</mark> ong	makanan	di dalan
	kerongk	kong <mark>an</mark> dis <mark>ebut g</mark> era	akan		

- 2. Suatu penyakit peradangan pada usus ditandai tubuh menggigil, lemah, disertai mual, akibat demam tinggi, penderita dapat mengigau, punggung terasa sakit, kadang disertai mencret atau sembelit. Gejala tersebut termasuk penyakit......
- 3. Bagian alat pencernaan yang berfungsi untuk mengeluarkan sisa makanan dari dalam tubuh adalah ......
- 4. Setelah menuju kerongkongan, makanan akan menuju.....
- 5. Mengubah zat tepung (amilum) menjadi zat gula disebut enzim.....